

**IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR DAN
PERMASALAHAN LITERASI SAINS IPA DI SD NEGERI 167643
KOTA TEBING TINGGI**

*Fajar Yefta Sitanggang¹, Aqillah Nazli², Seh Ulina Br. Ginting³,
Helena Raymonda Sipayung⁴, Septian Prawijaya⁵*

Universitas Negeri Medan

*E-mail: fajaryeftasitanggangsitanggang@gmail.com¹, aqillahnazli1@gmail.com²,
Sehulinaginting07@gmail.com³, helenasipayung91@gmail.com⁴,
wijaya@unimed.ac.id⁵*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-06-30

KEYWORDS

kualitas pembelajaran Ipa, sd. Evaluasi

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan metode evaluasi yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil evaluasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi formatif yang terintegrasi dengan proses pembelajaran harian mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara berkala memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan individu siswa. Implementasi evaluasi yang efektif ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyarankan penggunaan evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis pada pencapaian kompetensi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA di tingkat sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membangun dasar pengetahuan ilmiah dan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Namun, tantangan dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal sering kali muncul dari metode evaluasi yang kurang efektif. Evaluasi pembelajaran bukan hanya alat untuk mengukur pencapaian siswa, tetapi juga merupakan komponen integral yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Evaluasi yang efektif mampu memberikan informasi yang akurat mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik. Evaluasi yang tepat juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki kinerja akademik mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode evaluasi yang dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik evaluasi yang efektif dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar dan mengkaji dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan fokus pada evaluasi formatif dan umpan balik yang konstruktif, penelitian ini berupaya menemukan cara untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran IPA di sekolah dasar, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki dasar pengetahuan ilmiah yang kuat dan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai pendekatan evaluasi yang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam berdasarkan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Berikut adalah tahapan rinci dari metode penelitian ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Literatur

Melalui analisis literatur, ditemukan beberapa temuan penting terkait efektivitas berbagai metode evaluasi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil analisis dikelompokkan berdasarkan jenis evaluasi yang digunakan:

A. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa:

- Umpan Balik Berkelanjutan: Pemberian umpan balik secara berkelanjutan membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki pemahaman mereka secara real-time.
- Peningkatan Partisipasi Siswa: Evaluasi formatif yang dilakukan melalui diskusi kelas, kuis singkat, dan proyek kelompok meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

b. Evaluasi Sumatif

- Evaluasi sumatif, yang biasanya dilakukan di akhir unit atau semester, memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa. Temuan dari literatur menunjukkan bahwa:
- Penggunaan Tes Akhir: Tes akhir yang dirancang dengan baik membantu mengukur pencapaian siswa terhadap standar kurikulum, tetapi perlu dikombinasikan dengan evaluasi formatif untuk hasil yang lebih komprehensif.
- Proyek dan Presentasi: Proyek akhir dan presentasi juga menjadi alat evaluasi sumatif yang efektif, memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka secara praktis dan kreatif.

c. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa. Temuan literatur mengindikasikan bahwa:

- Penilaian Awal: Penilaian awal memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan tingkat pemahaman awal siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
- Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan: Evaluasi ini membantu dalam mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan mereka, sehingga pengajaran dapat lebih difokuskan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

2. Diskusi

a. Implementasi Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif yang diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran IPA terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Literatur menunjukkan bahwa umpan balik yang diberikan segera setelah aktivitas pembelajaran membantu siswa untuk segera memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman mereka. Misalnya, penggunaan jurnal belajar harian dan refleksi diri sebagai alat evaluasi formatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan metakognitif siswa.

b. Keberhasilan Evaluasi Sumatif dengan Pendekatan Proyek

Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa pendekatan proyek dalam evaluasi sumatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Hal ini tidak hanya mengukur pemahaman mereka secara holistik tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

c. Efektivitas Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran yang dipersonalisasi. Temuan menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan hasil evaluasi diagnostik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Selain itu, evaluasi diagnostik membantu dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan dukungan tambahan, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih awal.

d. Kombinasi Metode Evaluasi

Literatur juga menunjukkan bahwa kombinasi metode evaluasi (formatif, sumatif, dan diagnostik) memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian dan perkembangan siswa. Kombinasi ini memungkinkan guru untuk menilai tidak hanya hasil akhir tetapi juga proses belajar siswa, sehingga intervensi yang tepat dapat dilakukan secara berkelanjutan.

e. Implikasi untuk Praktik Pengajaran

Hasil penelitian literatur ini mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar, guru perlu mengadopsi pendekatan evaluasi yang beragam dan terintegrasi. Penggunaan teknologi dalam evaluasi, seperti aplikasi kuis interaktif dan platform pembelajaran online, juga disarankan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi proses evaluasi.

3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui evaluasi yang efektif:

- Mengintegrasikan evaluasi formatif dalam setiap sesi pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu.
- Menggunakan evaluasi sumatif berbasis proyek untuk mengukur pemahaman siswa secara holistik dan mengembangkan keterampilan tambahan.
- Melaksanakan evaluasi diagnostik di awal pembelajaran untuk merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

- Menggabungkan berbagai metode evaluasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa dan melakukan intervensi yang tepat.

SIMPULAN

menyoroti pentingnya penerapan metode evaluasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Analisis literatur menunjukkan bahwa evaluasi formatif, yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, memainkan peran kunci dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Umpan balik yang rutin dan konstruktif memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kesalahan dan memperkuat konsep yang telah dipelajari, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, evaluasi sumatif yang berbasis proyek memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Pendekatan ini tidak hanya menilai pemahaman mereka secara holistik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Evaluasi diagnostik, yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, sangat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa. Hasil evaluasi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, yang meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penggunaan kombinasi metode evaluasi, termasuk formatif, sumatif, dan diagnostik, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian dan perkembangan siswa. Kombinasi ini memungkinkan guru untuk menilai proses dan hasil belajar, sehingga intervensi yang tepat dapat dilakukan secara berkesinambungan. Lebih lanjut, penerapan teknologi dalam proses evaluasi, seperti aplikasi kuis interaktif dan platform pembelajaran online, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi evaluasi. Teknologi juga memungkinkan pemberian umpan balik yang lebih cepat dan lebih mendetail, yang mendukung pembelajaran yang lebih responsif.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pendidik di sekolah dasar mengintegrasikan berbagai metode evaluasi yang efektif dalam kurikulum IPA mereka. Evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga strategi pengajaran dapat disesuaikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana Runtu, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran STAD pada Siswa Kelas V SD Inpres 1 Birobuli, Jurnal Kreatif Tadulako Online (ISSN 2354-614X), Diakses melalui : <https://www.neliti.com/publications/108598/meningkatkan-kualitas-pembelajaran-ipa-melalui-model-pembelajaran-stad-pada-sisw>
- Vivi Astuti Nurlail dkk, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Belajar Concept Mapping Dengan Media Powerpoint, Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, (2016), Diakses melalui : <https://ejournal.jatengprov.go.id/index.php/jurnaljateng/article/download/368/290>
- Baso Intang Sappaile dkk, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas V SDN, journal of social science research, Diakses melalui : <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3329>